

**STUDI TENTANG PENGUASAAN MATERI MEMBACA
AL-QUR'AN GURU MADRASAH DINIYAH AWALIAH
DI KECAMATAN JETIS KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

SUMISIH

NIM. 00410228

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

Prof. Drs. HMS Prodjodikro
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudari Sumisih
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yang Terhormat:
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sumisih
NIM : 00410228
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Judul : **Studi tentang Penguasaan Materi Membaca Al-Quran
Guru Madrasah Diniyah Awaliyah di Kecamatan Jetis
Kota Yogyakarta**

telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata I dalam ilmu agama Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan harapan semoga dalam waktu dekat dapat dipanggil dalam sidang munaqosyah.

Demikian untuk menjadi maklum adanya dan kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 24 Desember 2004

Hormat kami
Pembimbing



Prof. Drs. HMS Prodjodikoro
NIP. 15004250

R. Umi Baroroh, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudari Sumisih
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yang Terhormat:
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sumisih
NIM : 00410228
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Judul : **Studi tentang Penguasaan Materi Membaca Al-Quran
Guru Madrasah Diniyah Awaliyah di Kecamatan Jetis
Kota Yogyakarta**

telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata I dalam ilmu agama Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga dengan adanya skripsi ini, akan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Februari 2005

Hormat kami
Konsultan



R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. 150277317



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adi Sucipto, Telp.: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/09/05

Skripsi dengan judul : STUDI TENTANG PENGUASAAN MATERI MEMBACA AL-QURAN GURU MADRASAH DINIYAH AWALIAH DI KECAMATAN JETIS KOTA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Sumisih
NIM. 00410228

Telah di Munaqosyahkan pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Januari 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. : 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag
NIP.: 150289582

Pembimbing Skripsi

Prof. Drs. HMS Prodjodikoro
NIP. : 15004250

Penguji I

Drs. HM Noormatdawam
NIP.: 150089463

Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP.: 150277317

Yogyakarta, 12 Maret 2005

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. Rahmat M.Pd
NIP.: 150037930

HALAMAN MOTTO

إِقرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ، خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ، اقرَأْ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ، الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ، عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (العلق ١ - ٥)

Artinya:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (Al-alaq : 1-5)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

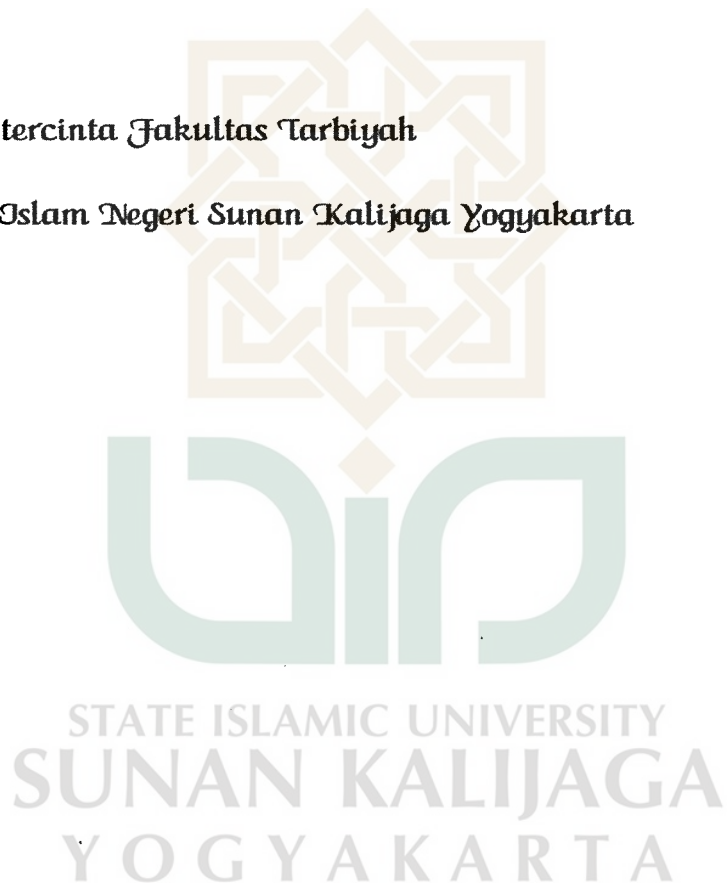
* Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (CV Toha Putra, Semarang, 1989) halaman 1079

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ الْقُرْآنَ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ

Maha Suci, Maha Mulia dan Maha Besar Allah SWT yang menciptakan dan mengatur jagad raya ini, serta menguasai hidup dan matinya manusia makhluk ciptaan-Nya. Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiratNya atas ridlo dan perlindunganNya dalam terslesainya penyusunan skripsi ini yang berjudul : “ **Studi Tentang penguasaan Materi Membaca Al-Qur’an Guru Madrasah Diniyah Awaliyah di Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta** “.

Semoga sholawat dan salam semoga tetap dicurahkan Allah SWT kepada Rosulullah Muhammad SAW junjungan umat manusia hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencurahkan segala kemampuan dengan harapan semoga tulisan ini dapat memenuhi syarat sebagai karya ilmiah. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan stafnya
2. Bpk. Prof. Drs. HMS Prodjodikoro selaku dosen pembimbing
3. Bpk Drs. Sarjono, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dra. Hj. Marhumah M.Pd selaku dosen pembimbing akademik
5. Bpk dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu selama penulis berada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

6. Para karyawan Fakultas Tarbiyah yang banyak membantu dalam terselesaikannya skripsi ini
7. Bpk. Nurdin, selaku kepala Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Baitul Makmur
8. Bpk. Sutarno, S.Ag, selaku kepala Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al-Amien
9. Para guru MDA di Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta
10. Ayah dan ibu tercinta yang telah memberikan dorongan moril maupun materiil
11. Kakak-kakakku tercinta dan adikku tersayang yang telah memberikan dorongan dalam terselesaikannya skripsi ini
12. keluarga Bpk. M. Khusein di Yogyakarta yang telah memberikan dorongan moril dan bantuan komputernya demi terselesaikannya skripsi ini
13. Abangku terkasih yang selalu memberikan motivasi demi selesainya skripsi ini mudah-mudahan amal beliau semuanya diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT.

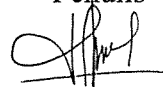
Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan dunia pendidikan islam pada khususnya.

Amien

Yogyakarta, 10 November 2004

Penulis



Sumisih

NIM. 0041 0228

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Alasan Pemilihan Judul	9
E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	9
F. Metode Penelitian	10
G. Telaah Pustaka	13
H. Kajian Teori	13
I. Sistematika Pembahasan	22

BAB II : GAMBARAN UMUM MDA DI KECAMATAN JETIS KOTA	
YOGYAKARTA.....	24
A. Letak Geografis Daerah Penelitian	24
B. Struktur Organisasi	25
C. Keadaan Guru, Siswa dan Kurikulum	27
1. Keadaan Guru	27
2. Keadaan Siswa	30
3. Keadaan Kurikulum	31
D. Keadaan Sarana dan Fasilitas	35
BAB III : PENGUASAAN MATERI MEMBACA AL-QUR'AN	
GURU MDA DI KECAMATAN JETIS	37
A. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Al-Qur'an	37
B. Penguasaan Materi Membaca Al-Qur'an Guru MDA di	
Kecamatan Jetis	43
1. Hafalan Surat Pendek dan Ayat Pilihan	44
2. Macam Huruf hijaiyah dan Makhrojnya	46
3. Hukum Bacaan Nun Mati dan Tanwin	49
4. Hukum Bacaan Mim Mati	55
5. Qalqalah	59
6. Macam Waqaf	62
7. Macam Mad	66
C. Upaya Meningkatkan Penguasaan Materi Membaca Al-Qur'an	
Guru MDA	72

BAB IV : PENUTUP	74
A. Simpulan	74
B. Saran-Saran	75
C. Kata Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	77
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jumlah Guru MDA Berdasarkan Jenis Kelamin	27
Tabel 2	: Latar Belakang Pendidikan Guru dan Pengalaman Mengajar di MDA	28
Tabel 3	: Pekerjaan Guru Selain Mengajar di MDA	30
Tabel 4	: Jumlah Siswa dan Asal Pendidikan Siswa MDA	31
Tabel 5	: Aktivitas Guru Sebelum Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Membaca Al-Qur'an	38
Tabel 6	: Penguasaan Materi Membaca Al-Qur'an	40
Tabel 7	: Guru Membenarkan Bacaan Tajwid Hafalan Surat	45
Tabel 8	: Jumlah Huruf Hijaiyah	46
Tabel 9	: Pengertian Makhorijul Huruf	47
Tabel 10	: Macam Keluarnya Huruf Hijaiyah	47
Tabel 11	: Huruf Halqy	48
Tabel 12	: Huruf yang Keluar dari Ujung Lidah dan Pangkal Gigi Muka Atas	49
Tabel 13	: Hukum Bacaan Nun Mati dan Tanwin	50
Tabel 14	: Bacaan Idzhar	51
Tabel 15	: Bacaan Idghom Bighunnah	52
Tabel 16	: Bacaan Idghom Bilaghunnah	53
Tabel 17	: Bacaan Iqlab	54
Tabel 18	: Bacaan Ikhfa'	54

Tabel 19 : Jumlah Hukum Bacaan Mim Mati	56
Tabel 20 : Ikhfa' Syafawy	56
Tabel 21 : Idghom Mutamatsilain	57
Tabel 22 : Idzhar Syafawy	58
Tabel 23 : Pengertian Qalqalah	59
Tabel 24 : Huruf Qalqalah	60
Tabel 25 : Qalqalah Sughro	61
Tabel 26 : Qalqalah Kubro	61
Tabel 27 : Waqaf Lazim	62
Tabel 28 : Waqaf jibril	63
Tabel 29 : Waqaf Al Washlu Aula	64
Tabel 30 : Waqaf Jaiz	65
Tabel 31 : Waqaf La Waqfa Fiihi	65
Tabel 32 : Mad Thobi'i	67
Tabel 33 : Mad Wajib Muttasil	67
Tabel 34 : Mad Jaiz Munfasil	68
Tabel 35 : Mad Badal	69
Tabel 36 : Mad Lazim Harfi Mukhoffaf	69
Tabel 37 : Mad 'Aridli Lissukun	70
Tabel 38 : Mad Layyin	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Judul skripsi ini adalah : “ **Studi Tentang Penguasaan Materi Membaca Al-Qur’an Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Di Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta**”. Untuk menghindari kesalahpahaman interpretasi, perlu kiranya penulis jelaskan maksud dari penggunaan istilah judul skripsi ini yaitu :

1. Studi

Studi yaitu penyelidikan yang kritis, hati-hati dan penuh perhatian; kajian; suatu telaah.¹ Jadi studi merupakan suatu usaha atau kerja yang melibatkan pikiran untuk mempelajari obyek.

2. Penguasaan Materi

Penguasaan berasal dari kata “kuasa” yang berarti kemampuan atau kesanggupan untuk melakukan sesuatu. Kemudian mendapat imbuhan pe-an menjadi penguasaan yang berarti kemampuan untuk memahami atau menerapkan pengetahuan, kepandaian, dsb.² Materi adalah sesuatu yang menjadi bahan untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dsb.³ Jadi yang dimaksud penguasaan materi oleh penulis adalah kemampuan untuk memahami dan menerapkan sesuatu yang menjadi bahan untuk diujikan, dipikirkan dan dibicarakan dalam proses belajar mengajar.

¹ Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Modern English Press, Jakarta, 1991) hlm. 1465

² *Ibid*, hlm. 782

³ *Ibid*, hlm. 949

atau kota, dalam hal ini kepada seksi Perguruan Agama Islam atau tata kerja organisasi sejenis. Karena Madrasah Diniyah Awaliyah adalah madrasah Diniyah tingkat permulaan, maka lembaga pendidikan di kecamatan Jetis Kota Yogyakarta ini disediakan untuk siswa SD yang pagi harinya ke sekolah dan pada sore harinya mendapat pelajaran agama.

Berdasarkan istilah-istilah diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu penyelidikan (penelitian) tentang kemampuan guru MDA di Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta untuk memahami dan menerapkan bahan atau materi membaca Al-Qur'an.

B. Latar Belakang Masalah

Agama islam adalah agama universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan baik duniawi maupun ukhrowi. Salah satu diantara ajaran islam tersebut adalah mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan. Karena pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi demi tercapainya kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kewajiban untuk melaksanakan pendidikan dapat dilihat dari ayat Al-Qur'an yang pertama kali turun yaitu surat Al-Alaq ayat 1 sampai 5.

١ . إقرأ يا سَمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

٢ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

٣ . إقرأ وَرَبِّكَ الْأَكْرَمِ

٤ . الَّذِي عَلَّمَ يَا لَقَلِّمِ

٥ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah
4. Yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam
5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁹

Dari ayat tersebut menerangkan bahwa Allah menciptakan manusia dari benda yang hina kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis dan memberinya pengetahuan.¹⁰ Untuk itu manusia harus melaksanakan pendidikan dan pengajaran.

Sebagai seorang muslim pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan harus berdasarkan pada Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah sebagai sumber pertama dan utama dalam pendidikan islam. Adapun kedudukan dan fungsi Al-Qur'an adalah :

1. Sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi manusia.
2. Sebagai sumber dari segala sumber hukum.
3. Isi ajaran Al Qur'an disamping sebagai pembenar, juga sebagai korelasi ajaran agama samawi terdahulu.
4. Sebagai mu'jizat nabi Muhammad.¹¹

⁹ Depag RI, *op.cit*, hlm. 1079

¹⁰ *Ibid*, hlm. 1080

¹¹ Zaky Mubarak Arif dkk, *Akidah Islam* (UII Press, Yogyakarta, 2001) hlm. 69

Setiap muslim wajib hukumnya untuk beriman kepada kitab Al-Qur'an, mempelajari isi kandungannya dan yang paling penting adalah mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai itu semua maka langkah pertama yang harus ditempuh umat islam yaitu dengan belajar membaca Al-Qur'an.

Untuk mempelajari Al-Qur'an telah dianjurkan Allah dalam firmanNya :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (المزمل ٤)

Artinya :

”Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil”(Al muzammil; 4)¹²

هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (ال عمران ١٣٩)

Artinya :

“Al-Qur'an ini adalah penerangan bagi manusia dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa”(Ali Imron ; 138)¹³

Rosulullah bersabda :

مَنْ حَقَّ الْوَالِدِ عَلَى الْوَالِدِ ثَلَاثَةٌ أَشْيَاءَ : أَنْ يُحَسِّنَ اسْمَهُ إِذَا وُلِدَ، وَ يُعَلِّمَهُ الْكِتَابَ إِذَا عَقَلَ، وَيُزَوِّجَهُ إِذَا أَدْرَكَ (رواه احمد)

Artinya :

”Hak anak yang harus dilaksanakan oleh orang tuanya ada tiga yaitu memilihkan nama yang baik ketika lahir, mengajarkan Al-Qur'an jika sudah berakal, menikahkan jika sudah dewasa” (HR Ahmad)¹⁴

¹² Depag RI, *op.cit*, hlm. 988

¹³ *Ibid*, hlm. 98

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya :

”Sebaik-baik kamu adalah orang yang mau belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya“ (HR Bukhori)¹⁵

Dari ayat Al-Qur’an diatas diketahui bahwa setiap umat islam harus membaca Al-Qur’an dengan tartil, dengan bacaan yang pelan-pelan dan tenang serta sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Didalam ilmu tajwid diajarkan tentang bagaimana melafalkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkaikan dengan huruf yang lain, melatih lidah mengeluarkan huruf dari makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan yang pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dan menggabungkannya kepada huruf yang ada sesudahnya (idgham), berat atau ringan, berdesis atau tidak, mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan dsb.¹⁶

Untuk itu dalam mempelajari Al-Qur’an dimulai dari kanak-kanak hingga tidak ada batas akhirnya. Tetapi jika telah dewasa atau telah menjadi orang tua belum bisa membaca Al-Qur’an, maka tidak ada alasan untuk tidak mau belajar. Karena sebaik-baiknya orang islam adalah orang yang mau belajar Al-Qur’an baik mengenai cara membacanya maupun mempelajari isi kandungannya sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

¹⁴ As’ad Humam dkk, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan M 3 A*, (Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta 2001) hlm. 8

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ Depag RI, *op.cit*, hlm. 130

Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) sebagai lembaga pendidikan keagamaan jalur luar sekolah bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk menguasai pendidikan agama islam bertanggung jawab terhadap mampu dan tidaknya siswa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid. Hal ini dikarenakan materi yang diajarkan didalamnya terdiri dari Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih Ibadah, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab yang semua materi yang didalamnya terdapat bacaan Al-Qur'an. Sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kebutuhan bagi guru MDA dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Agar proses Belajar Mengajar dapat berjalan dengan lancar, maka guru MDA harus menguasai materi membaca Al-Qur'an. Karena jika siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, itu merupakan indikator keberhasilan guru dalam mengajar.

MDA yang menjadi obyek penelitian ini adalah MDA yang berada di Kecamatan Jetis di bawah naungan Depag kota Yogyakarta, yaitu MDA Al Amien dan MDA Baitul Makmur.

Fenomena dalam MDA yang ada di wilayah Kecamatan Jetis ini adalah kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an kurang sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan diatas. Ini dapat disebabkan beberapa hal diantaranya proses belajar mengajar Al-Qur'an itu sendiri dan bervariasinya latar belakang pendidikan guru yang akan mempengaruhi penguasaan materinya.. Mekanisme pengangkatan guru MDA di kecamatan Jetis tidak berdasarkan apakah dia dari lembaga pendidikan islam atau pendidikan umum, dari pondok pesantren

maupun tidak. Tetapi, mereka yang diangkat menjadi guru adalah dari pemuda masjid dan mereka yang lulus dari MDA.¹⁷

Melihat kenyataan diatas, maka penguasaan materi tidak menjadi dasar dalam pengangkatan guru MDA terutama penguasaan materi dalam membaca Al-Qur'an, karena pemuda masjid dan mereka yang lulus dari MDA belum tentu menguasai materi tersebut. Hal ini menimbulkan berbagai permasalahan dalam proses belajar mengajar, sehingga out put yang dihasilkan tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Berangkat dari permasalahan diatas telah mendorong penulis untuk mengadakan studi tentang sejauhmana penguasaan materi membaca Al-Qur'an guru MDA di Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang diatas permasalahan yang menjadi pusat penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh guru Madrasah Diniyah Awaliyah di Kecamatan Jetis
2. Bagaimana penguasaan materi membaca Al-Qur'an guru Madrasah Diniyah Awaliyah di Kecamatan Jetis
3. Bagaimana upaya meningkatkan penguasaan materi membaca Al-Qur'an guru Madrasah Diniyah Awaliyah di Kecamatan Jetis

¹⁷ Wawancara dengan bapak Sutarno, Kepala MDA Al Amien, 1 April 2004

D. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang mendorong penulis untuk mengangkat judul ini adalah:

1. Al-Qur'an merupakan sumber utama dalam pendidikan islam yang digunakan sebagai pedoman hidup bagi setiap muslim. Untuk itu Al-Qur'an harus dibaca, dipahami dan dihayati dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mendalaminya, salah satu jalan yang ditempuh yaitu dengan cara membacanya
2. Penguasaan materi membaca Al-Qur'an sangat penting demi kelancaran proses belajar mengajar. Karena hal ini akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an
3. Penguasaan materi guru dalam membaca Al-Qur'an akan berpengaruh pada penguasaan siswa dalam membaca Al-Qur'an
4. Penguasaan membaca Al-Qur'an guru Madrasah Diniyah Awaliyah di Kecamatan Jetis belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian yang ingin penulis capai dalam kaitannya dengan judul tersebut adalah :

- a. Untuk mengetahui proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an guru MDA di Kecamatan Jetis
- b. Untuk mendeskripsikan penguasaan materi membaca Al-Qur'an guru MDA di Kecamatan Jetis

- c. Untuk mengetahui bagaimana upaya untuk meningkatkan penguasaan materi membaca Al-Qur'an guru MDA di Kecamatan Jetis.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis harapkan adalah :

- a. Memberikan wawasan tentang pengalaman mengajar bagi penulis di lembaga pendidikan keagamaan jalur luar sekolah
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi MDA di Kecamatan Jetis mengenai penguasaan materi membaca Al-Qur'an guru dalam rangka meningkatkan mutu pengajaran
- c. Memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan agama islam khususnya Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai pertimbangan dalam rangka perbaikan mutu pendidikan.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif yang analisisnya ditekankan pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menitik beratkan pengumpulan data pada data yang dikuantifikasi. Data-data tersebut akan diteliti isinya, kemudian di-klasifikasi menurut kriteria tertentu dan dianalisa atau dinilai. Sehingga akan diperoleh gambaran secara sistematis dan akurat mengenai bidang tertentu. Dalam hal ini adalah penguasaan materi membaca Al-Qur'an guru MDA.

2. Metode penentuan subyek dan obyek penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian adalah sumber dimana kita mendapat keterangan tentang penelitian. Sehingga dalam penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian adalah :

- a. Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah di kecamatan Jetis yang berjumlah 2 orang
- b. Guru Madrasah Diniyah Awaliyah di kecamatan Jetis yang berjumlah 20 orang

Sedangkan obyek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti. Dalam hal ini adalah penguasaan materi membaca Al-Qur'an guru Madrasah Diniyah Awaliyah di Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode wawancara (interview)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.¹⁸ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan MDA

- b. Metode observasi

Yaitu cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan situasi dan kondisi di saat guru mengajar membaca Al-Qur'an.

¹⁸ Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2000) hlm. 57

¹⁹ *Ibid*, hlm.54

c. Metode angket

Yaitu cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pernyataan atau pertanyaan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos / perantara).²⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penguasaan membaca Al-Qur'an guru MDA dalam proses belajar mengajar.

d. Metode dokumentasi

Yaitu cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.²¹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tertulis tentang keadaan MDA di Kecamatan Jetis.

4. Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan langkah selanjutnya memberikan analisis terhadap data tersebut. Untuk menganalisis data , penulis menggunakan dua cara, yakni :

a. Analisa kualitatif.

Yaitu suatu penelitian yang bersifat diskriptif analisis non statistik yang dipergunakan untuk menganalisa data yang berwujud konsep, keterangan-keterangan dengan menggunakan cara berfikir :

1. Deduktif, yakni cara berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang umum, dan bertitik tolak dari pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus. Metode ini penulis

²⁰ *Ibid*, hlm. 60

²¹ *Ibid*, hlm. 73

gunakan untuk menelaah penguasaan materi membaca Al-Qur'an guru Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA).

2. Induktif, yakni cara berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang khusus kemudian disimpulkan menjadi pengetahuan yang bersifat umum. Metode ini penulis gunakan untuk menganalisa tentang penguasaan materi membaca Al-Qur'an guru MDA.

b. Analisa kuantitatif

Yaitu penelitian yang menggunakan rumus satatistik. Hal ini dimaksudkan untuk memyederhanakan penyajian data yang berwujud angka agar mudah difahami. Data yang berwujud angka tersebut akan dianalisis melalui rumus prosentase berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka prosentase

f : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N : Number of cases (jumlah f atau banyaknya individu)²²

G. Telaah Pustaka

Menurut pengamatan penulis, judul proposal penelitian “Studi tentang Penguasaan Materi Membaca Al-Qur'an Guru Madrasah Diniyah Awaliyah di Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta” ini belum ada yang mengkaji. Namun ada

²² Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Rajawali Pers, Jakarta, 1989) hlm 40

beberapa skripsi yang secara tidak langsung berkaitan dengan tema pembahasan ini.

Yang pertama, skripsi yang disusun oleh Fatkhiyah Anaroh jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), berjudul “Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Siswa MTs Ar Rasyidin Secang Kabupaten Magelang (Studi tentang proses Belajar Mengajar Dalam Hal Makhraj dan Tajwid)” dengan pembimbing Bapak Moch. Dahlan Arifin. Dalam hal ini fokusnya adalah kemampuan membaca Al-Qur’an siswa MTs setelah diajarkan ilmu tajwid. Dari skripsi ini diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an yang dimiliki siswa setelah diajarkan ilmu tajwid tergolong cukup baik.

Yang kedua, skripsi saudara Rusmini Ulfah jurusan PAI dengan judul “Problematika Pengajaran Bidang Studi Qur’an Hadits di MTsN Klaten Fillial di Jatinom” yang dibimbing oleh bapak H.M. Asrori Ma’ruf yang menitikberatkan pada problematika apa saja yang dihadapi guru dalam menyampaikan materi pelajaran Qur’an Hadits dan problematika siswa dalam menerima materi tersebut. Adapun hasil yang diperoleh yakni problem yang dihadapi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar berkisar pada kurangnya sarana, waktu, kurangnya jumlah guru, penyajian metode oleh guru dan kemampuan asal siswa pada pelajaran Qur’an Hadist.

Bila ditelaah, penelitian tersebut belum ada yang mengkaji tentang penguasaan materi membaca Al-Qur’an guru Madrasah Diniyah Awaliyah. Oleh karena itu penulis berusaha mengadakan penelitian mengenai hal tersebut, karena

penguasaan materi oleh guru merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

H. Kajian Teori

1. Penguasaan Materi membaca Al-Qur'an

Yang dimaksud penguasaan materi membaca Al-Qur'an adalah kemampuan untuk memahami bahan atau materi untuk membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai ilmu tajwid. Kemampuan ini harus dimiliki seorang guru agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka perlu dilakukan proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Dari sini proses transfer ilmu sangat jelas, karena guru dan siswa membentuk satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Dalam proses belajar mengajar guru harus mempersiapkan bahan dengan sebaik-baiknya agar dikuasai oleh siswa, karena tujuan guru mengajar adalah agar bahan yang disampaikan dikuasai sepenuhnya oleh semua siswa, bukan hanya oleh beberapa siswa saja. Pemahaman siswa harus penuh, bukan tigaperempat, setengah atau seperempat saja. Hal ini disebut *Mastery Learning* atau belajar tuntas yang artinya penguasaan penuh.²³

Ada beberapa hal yang mempengaruhi siswa dalam mencapai penguasaan penuh, yaitu :

²³ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Bumi Aksara, Jakarta, 1995), Hlm. 36

1. Bakat untuk mempelajari sesuatu

Menurut Carrol, bakat diartikan dengan waktu, yakni waktu yang diperlukan oleh siswa untuk mencapai taraf penguasaan bahan.²⁴

Setiap siswa pada dasarnya kalau diberi kesempatan belajar dengan mempergunakan waktu yang sesuai dengan yang diperlukannya mungkin saja mencapai taraf penguasaan seperti yang dicapai oleh siswa lainnya.

2. Mutu pengajaran

Pengajaran hendaknya dilakukan secara sistematis, agar siswa mampu menguasai bahan yang disajikan kepadanya. Guru sebagai pemegang peranan utama harus berusaha mencari langkah-langkah, alat pengajaran, sumber pengajaran dan yang terpenting adalah penggunaan dan pemilihan metode pengajaran. Tidak ada satu metode yang sesuai untuk semua siswa. Karena setiap siswa memerlukan metode tersendiri yang sesuai untuknya.

3. Kesanggupan untuk memahami pengajaran

Kemampuan siswa untuk menguasai suatu bidang studi banyak bergantung pada kemampuannya untuk memahami ucapan guru.

Sebaliknya guru yang tidak sanggup menyatakan buah pikirannya dengan jelas sehingga ia dipahami siswa, juga tidak dapat mencapai penguasaan penuh oleh siswa, atas bahan pelajaran yang

²⁴ A. Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 1994), Hlm. 179

disampaikannya²⁵. Dengan demikian tujuan pengajaran tidak dapat tercapai.

MDA sebagai pendidikan keagamaan luar sekolah mempunyai tujuan institusional. Untuk menumbuhkembangkan ciri madrasah sebagai satuan yang bernafaskan islam, maka madrasah diniyah memberikan bekal kepada siswa kemampuan dasar dan ketrampilan di bidang agama islam untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi muslim, anggota masyarakat dan warga negara.²⁶

Dari tujuan umum diatas terutama memberikan bekal kemampuan dasar dan ketrampilan di bidang agama islam, dimaksudkan dalam rangka mengarah pada tujuan khusus pengajaran membaca Al-Qur'an, yaitu siswa tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Untuk mencapai tujuan khusus di atas agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka di dalam GBPP Qur'an Hadits telah dirumuskan materi-materi pelajaran yang harus dikuasai oleh guru dan siswa. Bahan/materi pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar.²⁷

Penguasaan materi pelajaran sangat penting bagi guru karena akan menentukan lancar tidaknya proses pembelajaran dan juga akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

²⁵ S. Nasution, *op.cit.*, hlm. 42

²⁶ Depag RI, *Kurikulum MDA Landasan Program dan Pengembangan kurikulum*, (Direktorat Jenderal dan Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Depag RI, 1997) hlm. 5

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah & Asawan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta, Jakarta, 1997) hlm. 50

Mengingat penguasaan materi pelajaran bagi guru sangat penting dalam proses belajar mengajar, maka perlu diketahui ruang lingkup materi yang harus dikuasai oleh guru dan disampaikan kepada siswa agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.

Adapun materi-materi yang harus dikuasai oleh guru sesuai dengan GBPP Qur'an Hadist untuk MDA adalah:

1. Hafalan surat-surat pendek. (surat al-fatihah, an-nas, al-falaq, al-ikhlas, al-lahab, an-nashr, al-kafirun, al-kautsar, al-ma'un, al-quraisy, al-fiil, al-humazah, al-qadr, al-ashr dan al-alaq)
2. Pengenalan huruf hijaiyah dan makhrajnya.
3. Pengenalan tanda baca (harakat) dan pengucapannya.
4. Hukum bacaan nun mati dan tanwin bertemu dengan huruf hijaiyah
5. Hukum mim mati bertemu dengan huruf hijaiyah
6. Qalqalah
7. Macam-macam waqof.
8. Macam-macam mad

Meskipun materi tersebut di atas terdapat dalam GBPP Qur'an Hadits, bukan berarti hanya guru mata pelajaran Qur'an Hadits saja yang harus menguasai materi tersebut. Tetapi semua guru MDA harus menguasainya disebabkan semua guru wajib untuk membaca Al-Qur'an kepada siswa dan menyimak hafalan surat-surat pendek dan do'a sehari-hari.

Oleh karena materi di atas merupakan materi yang tercantum dalam GBPP yang harus dikuasai juga oleh siswa maka tentu saja guru harus

menguasai lebih dari itu. Idealnya seorang guru harus mempunyai buku yang membahas perluasan materi membaca Al-Qur'an yang lain.

Guru dianggap menguasai materi tersebut, apabila dia dapat mengetahui teori-teori membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kemudian dapat mengaplikasikan pengetahuannya tentang hukum bacaan-bacaan itu dalam proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an.

2. Guru (Pendidik)

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan pekerjaan sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional harus menguasai betul seluk beluk pendidikan.

Istilah lain yang lazim digunakan untuk guru adalah pendidik. Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah dipermukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.²⁸ Oleh karena itu agar guru dapat menjalankan tugas dan peranannya diatas maka dia dituntut memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pribadi, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

²⁸ Nur Ubiyati, *op.cit*, hlm.65

Kompetensi pribadi adalah menyangkut sikap dan kepribadian guru. Kompetensi ini merupakan faktor yang sangat penting, terutama sebagai guru agama. Sebagaimana dikatakan Prof. Dr. Zakiyah Darajat :

“Faktor terpenting dari guru adalah kepribadiannya. Kepribadian gurulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik atau pembina yang baik bagi anak didiknya ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik, terutama bagi anak yang masih kecil (tingkat SD) dan mereka yang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah)”²⁹

Kepribadian itu bersifat abstrak, maka untuk melihat bentuk kepribadian. Orang dapat diketahui melalui penampilan atau bekasnya dalam segi kehidupan. Persyaratan kepribadian seorang guru, menurut Prof. Dr. Zakiyah Daradjat :

“Suka bekerja sama dengan demokratis, penyayang, menghargai kepribadian anak, didik,sabar, memiliki pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman yang bermacam-macam, perawakan yang menyenangkan dan kelakuan baik, adil dan tidak memihak, toleran, mantap dan stabil, ada perhatian terhadap persoalan, anak didik, lincah, mampu memuji perbuatan baik, menghargai anak didik, cakap dalam pengajaran, mampu memimpin secara baik.”³⁰

Kompetensi kemasyarakatan / sosial adalah menyangkut kedudukan dan peranan guru dalam masyarakat yang secara langsung atau tidak langsung dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan sekolah. Guru dituntut mampu menjalankan komunikasi sosialnya, karena sekolah dan masyarakat adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, dan guru menduduki posisi sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat.

²⁹ Zakiyah Darajat, *Kepribadian Guru*, (Bulan Bintang, Jakarta, 1980) hlm. 16

³⁰ *Ibid*, hlm. 44

Kompetensi profesional adalah mencakup penguasaan pengetahuan atau ilmu yang akan diajarkan dan penguasaan terhadap pengetahuan serta ketrampilan mengajarkannya. Kompetensi profesional merupakan syarat mutlak bagi seorang guru dalam menjalankan tugasnya.

Penguasaan terhadap ilmu pengetahuan atau ilmu yang akan diajarkan maksudnya adalah penguasaan yang lebih mengarah pada spesifikasi ilmu sebagai materi yang akan diajarkan. Guru harus terus mengkaji ilmu yang telah dikuasainya serta perkembangannya. Guru harus selalu tanggap terhadap berbagai kondisi dan perkembangan IPTEK yang akan mempengaruhi jiwa, keyakinan dan pola pikir anak didik.

Penguasaan terhadap pengetahuan dan keterampilan mengajar maksudnya adalah penguasaan yang lebih mengarah pada metodologi, berupa kemampuan dalam menerapkan metode mengajar dan ketrampilan mengajar.

Dengan demikian kompetensi guru dalam proses belajar mengajar sangat mendukung tercapainya tujuan intruksional. Agar tujuan intruksional dapat tercapai secara efektif dan efisien, guru harus memiliki kemampuan dalam menguasai materi pelajaran. Dengan kemampuan tersebut guru dapat menentukan strategi dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.

Adapun sifat yang harus dimiliki pendidik muslim menurut Abdurrahman An Nahlawi adalah :

1. Tingkah laku dan pola pikir bersifat Rabbani.
2. Ikhlas.
3. Sabar dalam mengajar.
4. Jujur dalam menyampaikan apa yang diserukan.
5. Membekali diri dengan ilmu dan bersedia untuk tugas mengkajinya.

6. Mampu menggunakan dan menentukan metode-metode mengajar secara bervariasi.
7. Mampu mengelola siswa, tegas dalam bertindak dan meletakkan berbagai masalah secara proporsional.
8. Mempelajari kehidupan psikis pelajar sesuai masa perkembangan.
9. Tanggap terhadap berbagai perkembangan dunia yang mempengaruhi jiwa, keyakinan dan pola pikir angkatan muda.
10. Bersikap adil terhadap pelajaran.³¹

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang penulis gunakan dalam skripsi ini terdiri dari beberapa bab, dimana tiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Secara garis besarnya skripsi ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian formalitas dan bagian isi skripsi. Sedangkan perinciannya sebagai berikut :

Bagian formalitas, pada bagian ini berisi halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian isi skripsi, pada bagian ini terdiri dari empat bab.

Pada bab pertama berisi pendahuluan, yang terdiri dari penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, telaah pustaka, kajian teori, dan sistematika pembahasan.

Pada bab dua berisi tentang gambaran umum MDA di Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta yang terdiri dari letak geografis daerah penelitian, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan kurikulum, keadaan sarana dan fasilitas.

³¹ Nur ubiyati, *op.cit*, hlm. 79-82

Selanjutnya pada bab tiga ini berisi tentang penguasaan materi membaca Al-Qur'an guru MDA di Kecamatan Jetis yang terdiri dari pelaksanaan proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an, penguasaan materi membaca Al-Qur'an dan upaya meningkatkan penguasaan materi membaca Al-Qur'an guru MDA.

Bab keempat berisi bab penutup. Dalam bab ini dikemukakan beberapa simpulan, saran-saran dan kata penutup. Serta pada bagian akhir dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Demikianlah sistematika pembahasan dalam skripsi ini, mudah-mudahan sistematika tersebut dapat membantu mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengadakan analisa data, baik data yang kualitatif maupun kuantitatif, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar Al-Qur'an MDA di Kecamatan Jetis berjalan dengan baik dan lancar. Guru mampu mengkoordinasikan sejumlah komponen pengajaran (tujuan, materi, metode / alat dan evaluasi) agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Guru melaksanakan tugas belajarnya sesuai dengan apa yang telah diterapkan dalam lembaga tersebut. Yakni guru mengelompokkan siswa berdasarkan jilidnya dan menyimak bacaan siswa satu persatu secara bergantian.
2. Adapun penguasaan materi membaca Al-Qur'an guru MDA di Kecamatan Jetis berdasarkan pada prosentase penguasaan materi membaca Al-Qur'an di depan (65%) termasuk dalam kualifikasi cukup. Sebagian besar penguasaan materi guru tentang hafalan surat pendek, huruf hijaiyah dan makhrojnya, hukum bacaan nun mati dan tanwin, hukum bacaan mim mati, qalqalah, macam waqaf dan macam mad adalah cukup. Meskipun demikian terdapat sejumlah guru yang belum dapat mengaplikasikan materi tersebut dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Guru kurang memperhatikan bacaan tajwid siswa sehingga mempengaruhi kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penguasaan materi membaca Al-Qur'an guru MDA Kecamatan Jetis kurang optimal. Dari upaya yang dilakukan di depan bermaksud untuk memberi motivasi kepada guru untuk belajar membaca Al-Qur'an dan memperlancar bacaan Al-Qur'an guru. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an guru agar sesuai dengan ilmu tajwid seperti mengikuti seni baca Al-Qur'an di Syuhada' dan di AMM maupun seni baca Al-Qur'an di radio tidak dilaksanakan.

B. Saran-Saran

1. Kepada kepala MDA di Kecamatan Jetis
 - a. Di dalam pengangkatan guru MDA hendaknya memperhatikan latar belakang pendidikan guru dan penguasaan guru terhadap segala materi yang diberikan di MDA agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.
 - b. Dalam rangka meningkatkan mutu pengajaran bagi guru hendaknya lebih diperhatikan pada penguasaan materi guru MDA beserta cara mengajar agar mudah diterima oleh siswa dan usaha meningkatkannya.
 - c. Untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an guru , hendaknya guru diikutkan dalam kursus seni baca Al-Qur'an seperti di AMM.
2. Kepada guru MDA
 - a. Untuk memperlancar proses belajar mengajar hendaknya guru harus berusaha untuk meningkatkan penguasaan materi pelajaran yang diajarkan di MDA, mampu mengaplikasikannya agar tujuan yang ditetapkan dalam membaca Al-Qur'an dapat tercapai.

- b. Setelah guru mengetahui berbagai materi membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, guru harus mampu mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar sehingga dapat dengan mudah mencapai tujuan yang ditetapkan dalam membaca Al-Qur'an.
- c. Proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan, disini terjadi proses transfer ilmu yang sangat jelas. Untuk itu guru MDA harus mengetahui dan menguasai metode-metode pengajaran dan berusaha untuk mengaplikasikannya.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Mulia dan Maha Besar karena hanya dengan Rahmat dan Hidayah Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca bagi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga dengan tersusunnya skripsi yang sangat sederhana ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Amien, Ya Rabbal 'Alamien.

Penulis



Sumisih

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 1989
- A. Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1994
- As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM, Yogyakarta, 1995
- _____, *Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan pengembangan M3A*, Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM, Yogyakarta, 2001
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV Toha Putra, Semarang, 1989
- _____, *Kurikulum MDA GBPP Qur'an Hadits*, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 1997
- _____, *Kurikulum MDA Landasan Program dan Pengembangan Kurikulum*, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 1997
- _____, *Pedoman Penilaian Pada MDA*, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 1997
- _____, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2000
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004
- Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, Al-Ikhlash, Surabaya, 1993

- HM. Budiyanto, *Prinsip-Prinsip metodologi Buku Iqro' (Cara Cepat Belajar Al-Qur'an)*, Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM, Yogyakarta, 1995
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 2000
- Jamaluddin, *Psikologi Agama*, Bulan Bintang, Jakarta, 2000
- Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Mutiara Sumber Widya, Jakarta, 1995
- M. Hasby Ash Shiddiqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an / Tafsir*, Bulan Bintang, Jakarta, 1987
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional, Remaja Rosdakarya, Bandung*, 2000
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995
- Nur Ubiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 1998
- Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press, Jakarta, 1991
- Piet A Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, Andi Offset, Yogyakarta, 1994
- R. Ibrahim & Nana Saodih, *Perencanaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996
- S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995
- Sukmadjaya Asy'ary & Rosy Yusuf, *Indeks Al-Qur'an*, Pustaka, Bandung, 1984

- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997
- Syed M. Al- Naquib Al Attas, *Konsep Pendidikan Dalam Islam*, Mizan, Bandung, 1987
- Tasneema Khatoon Ghazi, *Kurikulum SD Iqro' Panduan Untuk Metode SAL (Student Active Learning)*, Bina Mitra Press, n.c, 2003
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1989
- _____, *Paper Skripsi Thesis Disertasi*, Tarsito, Bandung, 1981
- Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, Bulan Bintang, Jakarta, 1980
- Zaky Mubarak Latif dkk, *Akidah Islam*, UII Press, Yogyakarta, 2001
- Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983